

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang, persaingan bisnis semakin kompetitif dan pesat. Oleh karena itu, perusahaan membuat strategi untuk berkembang dalam menghadapi persaingan yang ada. Salah satu strategi yang digunakan oleh beberapa perusahaan yaitu melakukan *go public*. Perusahaan yang melakukan *go public* harus menerbitkan dan menawarkan sahamnya kepada masyarakat umum untuk mendapatkan modal tambahan. Perusahaan *go public* yaitu perusahaan yang mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2023 perusahaan yang terdaftar di BEI menyentuh angka 900 lebih perusahaan. Diperkirakan semakin tahun jumlah perusahaan yang melakukan *go public* ini terus akan bertambah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Agar dapat bersaing dan mempertahankan kredibilitasnya perusahaan perlu melakukan perbaikan kinerja dengan menyampaikan laporan keuangan tahunan. Perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang sesuai dengan standar akuntansi dan telah di audit oleh auditor. Laporan keuangan adalah hal yang begitu penting dalam suatu perusahaan, karena merupakan sumber informasi bagi stakeholder untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Rachmawati dan Fauzan, 2024). Laporan keuangan harus berdasarkan data yang akurat, karena laporan keuangan sangat penting bagi para pengguna internal bahkan juga eksternal. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih bermanfaat karena informasi yang relevan dapat diakses lebih cepat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disampaikan terlambat, dapat mengakibatkan kehilangan relevansinya. Salah satu penyebab keterlambatan laporan keuangan, yaitu karena auditor melakukan proses audit membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan laporan keuangan auditnya. Lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit disebut *audit report lag*. (Pamungkas dan Mutiara, 2021)

Menurut Sunarsih *et al.* (2021), *audit report lag* dapat diartikan sebagai lamanya waktu penyelesaian proses audit yang dilakukan oleh auditor dilihat dari perbedaan tanggal tutup tahun buku laporan keuangan (biasanya 31 Desember) sampai dengan tanggal keluarnya laporan keuangan auditan. Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan

publik yaitu perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Batasan waktu yang ditetapkan oleh OJK, perusahaan wajib melaporkan laporan keuangan yang telah di audit dalam kurun waktu 120 hari. Hal tersebut mengharuskan perusahaan dan Kantor Audit Publik (KAP) untuk menyusun strategi pada laporan keuangan dapat selesai tepat waktu. Ketepatan waktu perusahaan untuk menyusun laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kualitas audit, komite audit, dan ukuran perusahaan (Sunarsih *et al.* 2021), (Ramadhan *et al.* 2018),(Hoirul Fayyum *et al.* 2019).

Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit yang didasarkan pada standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesional auditor (Karang *et al.*, 2015). Berdasarkan penelitian Sunarsih *et al.* (2021), kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Kualitas jasa audit dari suatu KAP akan berpengaruh pada rentang waktu penyelesaian audit, reputasi KAP akan terjaga jika KAP mampu memberikan kualitas jasa yang baik dan diikuti oleh waktu penyelesaian audit yang cepat. Dalam penelitian Ramadhan *et al.* (2018), menyimpulkan bahwasanya Kualitas audit sangat berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, dan memiliki koefisien regresi terhadap *audit report lag*. Adapun penelitian Bagaskara *et al.* (2023), menemukan bahwa kualitas audit tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian Bagaskara *et al.* (2023), tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit suatu perusahaan, baik tinggi maupun rendah, tidak dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan audit.

Selain kualitas audit, unsur yang berpengaruh signifikan pada *audit report lag* lainnya yaitu komite audit. Menurut Hadiprajitno (2015), komite audit adalah kelompok yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab untuk membantu akuntan publik selama proses audit. Selain itu, keanggotaan dalam komite audit bertujuan untuk mengawasi pengendalian internal dan meningkatkan pemahaman mengenai kompleksitas perusahaan (Gunarsa dan Putri, 2017) . Komite audit juga berperan penting dalam memastikan kualitas laporan keuangan yang diperiksa mempunyai kualitas yang tinggi. Keberadaan komite audit dapat yang baik dan tingkat pengalaman yang tinggi dapat menjamin laporan keuangan yang aman dari manipulasi (Arizky dan Purwanto, 2018). Keberadaan komite audit sangat diperlukan agar proses audit lebih efisien, sehingga laporan keuangan dapat diperiksa sesuai dengan jadwal dan tidak ada

lagi laporan keuangan yang tertunda (*lag*). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devi (2022), menemukan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan dalam penelitian Pamungkas dan Mutiara (2021) menjelaskan bahwa banyak sedikitnya komite audit tidak berpengaruh pada *audit report lag*. Begitupula Sunarsih *et al* (2021), menemukan bahwa panjang waktu yang diperlukan oleh akuntan publik untuk melaksanakan audit terhadap laporan keuangan tidak ditentukan oleh jumlah anggota komite audit suatu perusahaan .

Unsur lainnya yang berpengaruh positif pada *audit report lag* yaitu ukuran perusahaan. Sesuai hasil penelitian dari Rachmawati (2022), kekayaan pada suatu perusahaan sangat berpengaruh pada rentang waktu penyampaian laporan audit perusahaan tersebut. Perusahaan berskala besar memiliki manajemen yang baik untuk meminimalisir *audit report lag* dan cepat dalam publikasi laporan keuangan auditan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena emiten berskala besar memiliki sistem pengendalian internal dan sumber daya manajemen yang baik serta memiliki sistem informasi yang bagus dan rutin melakukan audit sehingga dapat meminimalisir adanya *audit report lag*. Hoirul Fayyum *et al* (2019) dan Darmawan dan Arisman (2022) memberikan pendapat yang bertentangan dengan penelitian Rachmawati (2022), yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada *audit report lag*.



Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI), 2024

Gambar 1 Sektor Perusahaan Tercatat dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (per 1 April 2024)

Dilansir dari Bursa Efek Indonesia (BEI) , Hingga 1 april 2024 BEI menemukan 129 perusahaan belum menerbitkan laporan keuangan auditan periode 31 Desember 2023. 31% diantaranya adalah perusahaan yang bergerak di perusahaan manufaktur. Bahkan beberapa perusahaan manufaktur yaitu PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) dan PT Indofarma Tbk. (INAF) sampai mendapat denda terkait keterlambatan laporan keuangan auditan tersebut. Oleh karena itu, peneliti mempunyai ketertarikan untuk menggunakan perusahaan manufaktur di Indonesia sebagai objek penelitian.

Penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap *audit report lag* telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain Nur Affifah dan Susilowati (2021), Hoirul Fayyum *et al* (2019), Mufidah dan Laily (2019), Pamungkas dan Mutiara(2021), Martian Fajar dan Fajar (2022), Lekok dan Rusly (2021), Rachmawati dan Fauzan (2024). Penelitian tersebut menghasilkan hasil yang inkosisten. Oleh karenanya penelitian ini berupaya melengkapi kekurangan tersebut dengan cara menggabungkan 3 variabel sekaligus yang diduga berpengaruh terhadap *audit report lag* yaitu kualitas audit, komite audit dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hal tersebut peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit report lag*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah kualitas audit berpengaruh pada *audit report lag*?
- b. Apakah komite audit berpengaruh pada *audit report lag*?
- c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada *audit report lag*?

## 1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guna melakukan analisis pengaruh kualitas audit terhadap *audit report lag*.
- b. Guna melakukan analisis pengaruh komite audit terhadap *audit report lag*.
- c. Guna melakukan analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, dengan uraian sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diinginkan berguna untuk memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan dan tambahan referensi peneliti yang memiliki kemiripan

pada masalah berbeda pada publikasi laporan keuangan.

- b. Hasil penelitian ini bermaksud untuk bisa meningkatkan persepsi pemikiran untuk para akademisi mengenai *audit report lag*.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Harapan peneliti dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi auditor agar bisa menjadikan alasan meningkatkan, mengembangkan, dan bahkan memperdalam ilmu yang ada di dalam penelitian ini.

- b. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam keterlambatan laporan keuangan atau *audit report lag* yang mungkin terjadi pada Perusahaan manufaktur. Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk menambahkan kesadaran pada pentingnya ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan yang sudah di audit dan juga untuk menambahkan kesadaran untuk menaati aturan yang ada.

- c. Bagi akademisi

diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan referensi untuk penelitian berikutnya terutama pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember khususnya pada prodi akuntansi.

